

ABSTRACT

Muhammad Rifqi Rif'at. 190511100122. English Study Program. Face and Politeness Analysis in The Novel *This Earth of Mankind* by Pramoedya Ananta Toer.

This study aims to explain the type of face of politeness used by all characters in the novel, *Minke*, Robert Suurhof, Annelies, Nyai Ontosoroh, Herman Mellema, Robert Mellema, Darsam, Magda Peter, Jean Marais, Jan Dappersete, Dr. Martinet, and Ir. Maurits Mellema. Furthermore, this study clarifies the sociological variables influencing all characters using the face and politeness strategy. The author used the face and politeness strategy in Brown and Levinson theory (1987). There are six strategies in Brown and Levinson theory (1987): Positive Face, Negative Face, Positive Politeness, Negative politeness, Bald on Record, and Off-Record. Meanwhile, the writer also used the theory to analyse the sociological variables used by all characters. The data of this study was the utterances of all characters. The writer collected the data by reading the novel, identifying the utterances of all characters, and giving them codes. In analysing the data, the writer used Kothari (2004) methods. Then, the data are reduced and verified to get accurate results of the research. The study results discovered that all characters' utterances used to face and politeness strategies in interaction. There were 54 data acquired from the declaration by all characters. The most dominant used strategy in all characters is positive politeness in 20 times and 16 times negative politeness. Then, 14 times for the positive face and 2 times for the negative face. Last, 2 times for off-record. In addition, sociological variables were used 42 times for social distance, 2 times for relative power, and 10 times for absolute ranking of impositions.

Keywords: Face and politeness strategy, novel, utterances, all characters, sociological variables.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis kesantunan wajah yang digunakan oleh semua tokoh dalam novel Minke, Robert Suurhof, Annelies, Nyai Ontosoroh, Herman Mellema, Robert Mellema, Darsam, Magda Peter, Jean Marais, Jan Dapperse, Dr. Martinet, dan Ir. Maurits Mellema. Selanjutnya, penelitian ini mengklarifikasi variabel sosiologis yang mempengaruhi semua karakter menggunakan strategi wajah dan kesantunan. Penulis menggunakan strategi wajah dan kesantunan dalam teori Brown dan Levinson (1987). Ada enam strategi dalam teori Brown dan Levinson (1987): Wajah Positif, Wajah Negatif, Kesopanan Positif, Kesopanan Negatif, Bald on Record, dan Off-Record. Sementara itu, penulis juga menggunakan teori untuk menganalisis variabel sosiologis yang digunakan oleh semua tokoh. Data dari penelitian ini adalah ucapan dari semua karakter. Penulis mengumpulkan data dengan membaca novel, mengidentifikasi ucapan semua karakter, dan memberi mereka kode. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode Kothari (2004). Kemudian, data tersebut direduksi dan diverifikasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Hasil penelitian menemukan bahwa semua tuturan karakter digunakan untuk menghadapi dan strategi kesantunan dalam berinteraksi. Ada 54 data yang diperoleh dari deklarasi oleh semua karakter. Strategi yang paling dominan digunakan pada semua karakter adalah kesantunan positif sebanyak 20 kali dan kesantunan negatif sebanyak 16 kali. Kemudian, 14 kali untuk sisi positif dan 2 kali untuk sisi negatif. Terakhir, 2 kali untuk off-record serta variabel sosiologis digunakan 42 kali untuk jarak sosial, 2 kali untuk kekuatan relatif, dan 10 kali untuk peringkat pemaksaan absolut.

Kata kunci: Wajah dan Kesopanan, novel, ungkapan, semua karakter, variabel sosiologis.